

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap daerah di Indonesia memiliki sumber daya yang melimpah, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Sumber daya alam yang bisa menjadi potensi bagi setiap daerah yang dapat dikembangkan antara lain; lautan, hutan, serta hasil bumi. Sedangkan sumber daya manusia merupakan sumber yang menjadi pengembang dan penggerak untuk mengelola sumber daya alam.

Kekayaan sumber daya yang dimiliki setiap daerah di Indonesia mewujudkan sebuah potensi lokal yang patut untuk dikembangkan. Dengan kebijakan dari pemerintah terkait untuk mengolah daerahnya sendiri, terutama terkait dengan pembangunan desa dalam UU Nomor 6 Tahun 2014. Penekanan pembangunan bagi setiap desa ini adalah terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup, serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan<sup>1</sup>. Maka setiap desa di daerah tertinggal dapat memanfaatkan potensi yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup ataupun perkembangan ekonomi masyarakat desa.

---

<sup>1</sup> <https://www.bpkb.go.id/puslitbangwas/konten/2473/14.127/-Persiapan-Implementasi-UU-No-6-Tahun-2014-Tentang-Desa> diakses pada Jum'at, 06 November 2020 pukul 10:00

Potensi lokal merupakan sebuah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh desa yang dikembangkan untuk mengubah kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik. Potensi lokal yang umumnya dimiliki oleh desa adalah kekayaan alam atau sumber daya alam, namun dalam sumber daya manusianya masyarakat desa tertinggal, karena pendidikan dan pengetahuan yang terbatas, serta fasilitas pembangunan dan lapangan pekerjaan tertinggal dari daerah kota.

Sumber daya alam pada suatu daerah menunjukkan suatu mata pencaharian bagi masyarakat. Misalnya potensi daerah dataran tinggi, maka kebanyakan dari masyarakatnya memiliki mata pencaharian yang bergerak dalam bidang pertanian dan perdagangan (hasil pertanian). Selama potensi yang dimiliki daerah masih melimpah, maka bisa dimanfaatkan untuk meggerakan ekonomi yang bersifat mandiri bagi masyarakat desa.

Selain memenuhi kebutuhan diri masyarat, sumber daya alam juga mmeilki keuntungan atau potensi bagi kehidupan masyarakat. Maka dalam salah satu penggalan ayat al-Qur'an, Allah memberikan isyarat bahwa di alam memiliki banyak sekali sumber daya, yang harus dinikmati dalam kehidupan manusia. Dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan cara yang baikut, berikut ayat tersebut:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ  
سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Dia-lah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit, dan Maha mengetahui segala sesuatu” (Qs. Albaqarah : 29)

Dalam surah al-Baqarah ayat 29 diatas menjelaskan bahwa Allah memberikan sebuah karunia kepada manusia dengan menciptakan alam semesta untuk dimanfaatkan dan menjadikan sebuah pelajaran dengan baik. “*lakum*” atau dengan arti untuk kalian. Dalam ayat tersebut menurut tafsir Al-Baidhawi, bermakna demi kalian dan demi kemanfaatan kalian di dunia dengan pemanfaatan bumi untuk kemaslahatan badan kamu dengan atau tanpa perantara di satu sisi. Pemanfaatan hasil bumi ini berlandaskan dari bumi Allah keluarkan air untuk menumbuhkan tanaman dan menyuburkan tumbuhan dengan berbaagai ragam jenis, bentuk dan warnanya<sup>2</sup>.

Tumbuhan dan tanaman yang dihasilkan dari bumi tersebut kemudian akan terus melimpah yang dapat menjadi potensi kebutuhan manusia. Dari potensi sumber daya alam menjadikan manusia belajar untuk menjadikan berkembang, dan terus belajar menciptakan sebuah peluang untuk lebih baik.

Sumber daya alam ini dihasilkan dari dalam bumi, berupa air yang dapat diamnaafkan untuk kebutuhan pokok manusia maupaun untuk memberikam kesuburan bagi tumbuhan dan tenama, dan berupa hasil bumi lain seperti batu bara, minyak bumi, serta kandungan emas yang terkandung di dalam tanah.

---

<sup>2</sup> Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 9*. (Depok:Gema Insani. 2015) hlm 454

Maka penjuror di muka bumi ini memiliki potensi tersendiri, baik daerah perkotaan maupun pedesaan, karena memiliki kandungan air dan tanah yang berbeda sehingga sumber daya alam yang dihasilkan berbeda. Adapun beberapa potensi yang dimiliki desa yang berfungsi sebagai daya tarik untuk dikembangkan, diantaranya potensi meliputi; Alam (wisata alternatif berbasis pada alam); budaya, seperti agro, kerajinan, kesenian, kearifan lokal, keunikan lokal, upacara, sistem teknologi dan alat-alatnya; dan potensi khusus<sup>3</sup>. Dengan adanya keunggulan potensi tersebut bisa menjadikan latar belakang bahwa suatu desa bisa dikembangkan. Terutama untuk proses menuju kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dengan cara penyadaran.

Pengembangan potensi untuk kesejahteraan ini, pada dasarnya menjadi sebuah alat untuk memberdayakan masyarakat. pemberdayaan ini dilakukan dalam masyarakat desa, yang dianggap masih tertinggal dalam segi ekonomi, sehingga memerlukan langkah untuk membangkitkan kemampuan masyarakat baik dari segi manusia berupa keahlian, juga memanfaatkan sumber daya lokal.

Pemberdayaan yang berlangsung dalam masyarakat desa adalah membangkitkan potensi yang ada dalam individu atau kelompok dengan memberikan dorongan, memberikan kesadaran akan potensi yang dimiliki agar mampu mengolah hasil potensi lokal<sup>4</sup>. Sehingga dengan adanya kesadaran yang sudah dibangkitkan maka masyarakat diharapkan dapat mandiri untuk menjalankan roda perekonomian.

---

<sup>3</sup> Marsono, *Agro dan Desa Wisata*, 2019 (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hal 3

<sup>4</sup> Kiki Endah, *Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa*, (Jurnal Moderat, Vol 6. Nomor 1, Februari 2020)

Desa Batumirah merupakan salah satu desa yang terletak di bagian selatan Kecamatan Bumijawa. Selain Desa Batumirah ada beberapa kelurahan atau desa yang mengembangkan dan menggali sebuah potensi agar desa maju. Kebanyakan peggalian tersebut berkaitan dengan potensi lokal yang dimiliki setiap desa. Seperti Desa Cempaka mengembangkan potensi dalam pariwisata dan Desa Sigedong dalam wisata pertanian. Sedangkan Desa Batumirah menekankan pada sentra sayur.

Sentra Sayur ini merupakan program yang digerakan oleh Kepala Desa Batumirah dalam menciptakan kemandirian, terutama keluar dari keterbelakngan dalam permasalahan ekonomi. Dalam sentra sayur ini ada beberpa masyarakat yang tergabung dan terlibat dalam program ini. Keterlibatan tersebut merupakan salah satu bentuk menciptakan kesadaran masyarakat untuk mengembangkan potensi diri untuk mengelola potensi lokal.

Potensi lokal yang dimiliki Desa Batumirah adalah berkaitan dengan hasil pertanian. Mata pencaharian masyarakat Desa Batumirah adalah mayoritas sebagai petani sayuran maupun petani bibit. Dari potensi pertanian yang tinggi ini dapat membuka peluang usaha dalam bentuk perdagangan sayur.

Untuk terus menumbuhkan peluang usaha dalam membantu ekonomi masyarakat maka Kepala Desa Batumirah membentuk sentra sayur yang didalamnya terdapat gerakan pasrtisipasi masyarakat. Dengan ditetapkannya sentra sayur ini, menjadikan masyarakat sadar akan potensi yang dimiliki. Sentra sayur ini di tetapkan oleh pemerintah daerah yang kemudian kepala desa menggerakkan masyarakatnya agar memanfaatkan potensi yang ada untuk menciptakan peluang ekonomi bagi keluarga.

Dalam terwujudnya kebijakan dan program terkait sentra sayur, maka masyarakat Desa Batumirah mengembangkan beberapa opsi pemberdayaan, antara lain pusat pertanian bibit (bibit sayuran), bakulan atau pengepul sayur sekala besar yang umumnya beroperasi di pasar besar baik dalam maupun luar daerah, dan asongan (pedagang sayur keliling) yang beroperasi kecil hanya menjangkau daerah kabupaten.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang; *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Sentra Sayur Di Desa Batumirah Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.*

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Pemaparan dari latar belakang diatas, merupakan salah satu gambaran dari keadaan dan situasi yang berada di Desa Batumirah. Pemanfaatan potensi lokal tersebut sebagai modal utama pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat menuntaskan permasalahan ketertinggalan masyarakat desa dalam pembangunan, terutama dalam sektor ekonomi. Dengan adanya pemberdayaan ini juga bisa menjadikan pengembangan bagi petani sayur dan pedagang sayur melalui sentra sayur. Dalam sentra sayur ini maka dapat di manfaatkan potensi unggulan di desa berupaa sayur untuk membuka peluang usaha bagi setiap keluarga.

Berikut ini merupakan simpulan spesifik dalam identifikasi masalah, antara lain:

- a. Masyarakat masih kurang sadar akan pemanfaatan potensi lokal (sumber daya alam) yang di hasilkan

- b. Adanya kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah desa memberikan peluang kepada masyarakat agar menggerakkan potensi yang dimiliki setiap desa
- c. Keterbelakangan dan ketimpangan ekonomi masyarakat desa yang jauh tertinggal, sehingga pemerintah Desa Batumirah menggerakkan lebih lanjut melalui sentra sayur

## **2. Pembatasan Masalah**

Uraian identifikasi diatas, agar cakupan penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan banyak penafsiran, maka peneliti membatasi pada cara pemanfaatan pemerintah desa dan masyarakat dalam potensi lokal melalui sumber daya alam yang melimpah, dan seperti apa ekonomi masyarakat dengan adanya pemberdayaan yang sudah berjalan dengan memanfaatkan potensi lokal tersebut.

## **3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian, adalah:

1. Bagaimana pemberdayaan melalui sentra sayur dalam menggerakkan partisipasi masyarakat Desa Batumirah?
2. Bagaimana dampak ekonomi sentra sayur Desa Batumirah terhadap perekonomian masyarakat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan yang berlangsung dalam masyarakat desa melalui program dan kebijakan sentra sayur oleh pemerintah desa. Selain itu, penulis ingin mengetahui terkait dengan kesadaran masyarakat terhadap sumber daya alam atau potensi

lokal yang dimiliki desa yang kemudian dapat dikembangkan, cara pemanfaatan, dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat terutama ekonomi masyarakat dalam kebijakan sentra sayur.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoristik**

- a. Digunakan untuk bahan tambahan dalam penelitian sosial pada pembangunan ilmu sosial secara umum maupun khusus untuk Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
- b. Untuk bahan pertimbangan dalam penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui sentra sayur.
- c. Untuk mengetahui seberapa mendalam perubahan bagi masyarakat desa terkait kebijakan dan penerapan sentra sayur yang di tetapkan di suatu desa. Sehingga mampu menjadikan pengetahuan bagi masyarakat terkait pemberdayaan melalui potensi lokal.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pemikiran dalam bentuk dokumen yang ada sangkut-pautnya untuk mahasiswa pada umum dan khususnya pembaca dalam mendapatkan data yang lebih detail.
- b. Bagi peneliti sendiri sebagai persayarakat akhir dalam menempuh pendidikan sosial (S1).

- c. Sebagai bahan untuk mengevaluasi keberfungsian dan kepengaruhannya kebijakan terkait dengan pemberdayaan masyarakat desa melalui potensi lokal.
- d. Penelitian ini diharapkan mampu mengkorelasikan teori-teori pekerja sosial dalam praktik pekerjaan sosial di lapangan. Kemudian dapat menambahkan praktik lapangan yang tepat dengan konteks masyarakat dilapangan.

### **E. Urgensi Penelitian**

Penelitian ini mengkaji bagaimana pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui sentra sayur di Desa Batumirah. Penelitian ini mengkaji mengenai partisipasi masyarakat yang tergabung dalam program sentra sayur. Dalam sentra sayur tersebut tahapan pemberdayaan menjadi tolak ukur untuk menentukan suatu keberhasilan. Karena langkah awal dari pemberdayaan adalah penyadaran melalui pengembangan potensi baik dari sendiri maupun lingkungan.

Selain partisipasi yang menjadi tolak ukur keberhasilan, penelitian ini juga mengkaji terkait dampak sentra sayur terhadap perekonomian masyarakat. Dampak perekonomian ini berkaitan dengan bagaimana pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah tergabung dengan sentra sayur. Pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Kondisi sosial ekonomi ini berpengaruh terhadap pendidikan anak serta kesehatan masyarakat yang mengikuti program sentra sayur Desa Batumirah.

